

FORMAT PENULISAN TESIS

JENIS PENELITIAN

1. Penelitian lapangan:
 - Penelitian kuantitatif
 - Penelitian kualitatif
2. Kajian Pustaka
3. Pengembangan
dll

BATASAN TESIS

No.	Aspek	Tesis
1.	Identifikasi Masalah	Didasarkan atas teori-teori yang berasal dari sejumlah hipotesis yang telah teruji.
2.	Masalah yang dikaji	Ke arah pengembangan ilmu
3.	Kajian Pustaka	Dapat a) mengidentifikasi posisi dan peranan penelitian yang sedang dilakukan dalam konteks permasalahan yang lebih luas; b) mengemukakan pendapatnya setiap membahas hasil-hasil penelitian lain yang dikajinya; dan d) memaparkan hasil pustakanya dalam kerangka berfikir konseptual secara sistematis.
4.	Sumber Acuan	Harus sumber pertama
5.	Instrumen Pengumpul Data	Bukti-bukti validitas instrumen pengumpulan data harus dapat diterima sebagai bukti-bukti yang tepat. Penyimpangan yang terjadi harus dikemukakan disertai alasannya.
6.	Variabel	Lebih dari 2 variabel
7.	Asumsi	Harus diverifikasi dan harus disebutkan keterbatasan keberlakuannya.
8.	Hasil Penelitian	Selain, didukung oleh data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, juga harus dibandingkan dengan hasil penelitian sejenis.
9.	Saran	Harus dilengkapi dengan argumentasi yang didukung oleh hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.
10	Kemandirian	Kurang lebih 75% dari naskah disertasi merupakan karya mahasiswa.

ISI DAN SISTEMATIKA TESIS

(Hasil Penelitian Kuantitatif)

Bagian awal

- Halaman Sampul
- Lembar Logo
- Halaman Judul
- Lembar Persetujuan
- Ringkasan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran
- Daftar Lainnya

Bagian Inti

Bab I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian (jika ada)
- F. Kegunaan Penelitian
- G. Asumsi Penelitian (jika diperlukan)
- H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian
- I. Definisi Istilah (jika diperlukan)

Bab II KAJIAN PUSTAKA

- A.
- B.
- C.

Bab III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Instrumen Penelitian
- D. Pengumpulan Data
- E. Analisis Data

Bab IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan

Bab V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

- Daftar Rujukan
- Lampiran-lampiran
- Riwayat Hidup

Penjelasan pada setiap bab dan subbab dijabarkan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berfungsi mengantarkan pembaca untuk mengetahui latar belakang dan masalah penelitian. Isi uraian dalam bab ini sama dengan isi uraian dalam proposal penelitian. Oleh karena itu bab pendahuluan dalam penelitian kuantitatif pada prinsipnya memuat: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian (d) manfaat penelitian (e) definisi operasional variabel.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah dalam penelitian menjelaskan tentang masalah-masalah yang akan diteliti. Masalah merupakan bentuk kesenjangan atau penyimpangan-penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Kesenjangan atau penyimpangan yang terjadi bisa berkaitan antara aturan dengan pelaksanaan, teori dengan praktik, perencanaan dengan pelaksanaan. Oleh karena itu, subbab ini mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritik ataupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang akan diteliti. Pada subbab ini dipaparkan antara lain teori yang terkait secara ringkas, hasil penelitian terdahulu, simpulan seminar, dan diskusi ilmiah yang terkait erat dengan pokok masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, permasalahan yang ditetapkan untuk diteliti memiliki landasan berpijak yang kuat dan kokoh.

Peneliti harus berupaya mengungkapkan permasalahan secara riil dan mampu menyakinkan bahwa masalah itu layak untuk diteliti sehingga dapat menemukan solusi kongkrit bagi pihak yang berkepentingan. Pola penyusunan latar belakang masalah mengikuti metode berpikir secara deduktif, yaitu mengungkapkan fenomena secara umum kemudian dipersempit ke aspek khusus sehingga mampu mengarahkan permasalahan penelitian dan alasan logis tentang pentingnya penelitian dilakukan. Oleh karena itu, peneliti harus dapat menggambarkan atau mengungkapkan variabel-variabel yang didukung dengan data atau fakta serta menggambarkan pentingnya variabel tersebut untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Upaya mendefinisikan problem dan membuat defisi tersebut dapat diukur (measurable) sebagai langkah awal penelitian. Singkatnya, mengidentifikasi masalah adalah mendefinisikan masalah penelitian.

Sebagai contoh, kita mengamati anak-anak bermain pasir di halaman sekolah. Ketika mengamati mereka, muncul ide tentang tingkat intelegensi atau kemampuan berpikir anak yang berbeda-beda. Beberapa anak sekilas terlihat lebih cerdas daripada anak lainnya, misalnya ketika membangun istana pasir.

Rasa penasaran kita menuju pada keinginan untuk melakukan penelitian tentang tingkat intelegensi anak-anak yang berbeda-beda. Kecerdasan, kepintaran atau intelegensi yang kita

amati berbeda-beda ini adalah masalah yang ingin diteliti. Proses indentifikasi masalah tentang kecerdasan anak, sebagaimana disampaikan di awal, adalah proses pendefinisian tentang kecerdasan anak itu sendiri. Dengan kata lain, kita harus mendefinisikan tingkat kecerdasan yang berbeda dan bagaimana kecerdasan tersebut bisa diukur untuk penelitian.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah sebaiknya menampilkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antarvariabel tersebut dan subjek penelitian. Rumusan masalah tersebut hendaknya dapat diuji secara empiris, artinya memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian yang selaras dengan masalah penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu kepada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Rumusan masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan paparan yang berisi tentang kegunaan hasil penelitian terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bagian ini menjelaskan secara rinci manfaat hasil penelitian bagi pihak yang terkait. Manfaat penelitian juga harus mampu menjelaskan secara terperinci tentang kegunaan hasil penelitian bagi berbagai pihak yang terkait. Bentuk uraian manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini berkaitan dengan: (1) manfaat teoritis, manfaat hasil penelitian dalam penambahan pengetahuan baru yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dikaji, (2) manfaat praktis, berupa pemecahan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan masalah bagi berbagai pihak yang berkepentingan, misalnya bagi lembaga yang diteliti, pengambil kebijakan (pemerintah/yayasan), pembaca, dan peneliti sendiri.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel digunakan untuk mengantisipasi adanya perbedaan pengertian atau pemahaman terhadap istilah yang menjadi kajian dalam variabel penelitian. Istilah yang perlu diberi penjelasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep pokok yang terdapat dalam variabel penelitian. Adapun kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah apabila istilah tersebut berkaitan erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian.

Definisi operasional variabel dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti

terhadap variabel yang diteliti dengan berlandaskan teori-teori yang sudah ada. Secara tidak langsung definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu kepada bagaimana mengukur suatu variabel. Di samping itu, penyusunan definisi operasional memungkinkan orang lain melakukan hal yang serupa sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembahasan Variabel Penelitian

Pada dasarnya pada bab ini membahas landasan teori yang digunakan untuk membahas variabel penelitian. Isi pada kajian pustaka harus memperkuat variabel yang diteliti dan indikator-indikator yang digunakan. Setiap pembahasan variabel atau subvariabel minimal didukung oleh 2 (dua) referensi yang kemudian berdasarkan kajian tersebut disimpulkan oleh penulis. Jika penelitian kuantitatif korelasional, variabel terikat (Y) yang dibahas terlebih dahulu baru kemudian diikuti variabel bebas (X).

Bahan-bahan kajian pustaka dapat diperoleh dari berbagai rujukan seperti jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi, proposal penelitian, buku teks, makalah, proposal seminar, dan diskusi ilmiah. Ada dua jenis sumber rujukan yaitu rujukan primer dan rujukan sekunder. Sumber rujukan primer adalah bahan rujukan yang berasal dari sumber aslinya, sedangkan sumber rujukan sekunder adalah bahan rujukan yang berasal tidak langsung dari sumber aslinya.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Pada subbab ini dipaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk penelitian kuantitatif relevansi penelitian dapat dilihat dari kesamaan variabel yang diteliti, analisis data yang digunakan dan subjek penelitian. Hasil penelitian yang relevan bisa diakses dari skripsi, tesis, disertasi, jurnal regional dan internasional. Jumlah hasil penelitian yang relevan yang mendukung penelitian penulis minimal dua hasil penelitian.

Dalam menyajikan hasil penelitian yang relevan bisa ditampilkan dengan tabel atau uraian. Hasil penelitian sifatnya mendukung penelitian yang akan dilakukan, maka penulis harus menjelaskan perbedaan dan persamaan hasil penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti, terutama dalam hal variabel, indikator dan analisis data. Pada subbab ini yang perlu diungkapkan adalah (1) penulis, jenis karya ilmiah, tahun, judul penelitian, (2) variabel dan indikator, (3) analisis data, dan (4) temuan hasil penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berbentuk diagram/skema disertai penjelasan yang menguraikan hubungan/pengaruh/perbedaan antarvariabel/subvariabel penelitian yang berpedoman pada landasan teori yang sudah ada.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Kallimat hipotesis yang baik hendaknya: (a) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris. Hipotesis yang dicantumkan dalam Bab II ini adalah hipotesis alternatif (H1), sedangkan hipotesis nol (H0) dicantumkan di Bab IV yang berfungsi untuk menguji hipotesis alternatif (H1).

3. BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Subbab ini menjelaskan tentang jenis penelitian serta rancangan dan prosedur penelitian. Ditinjau dari sifatnya, jenis penelitian kuantitatif meliputi penelitian eksploratif, deskriptif, survei, korelatif, dan komparasi kausal.

Rancangan penelitian kuantitatif berupa eksperimen atau non eksperimen. Ciri khas dari desain eksperimen adalah memanipulasi variabel penelitian, sedangkan rancangan penelitian noneksperimen adalah rancangan penelitian yang memotret variabel secara apa adanya. Prosedur penelitian kuantitatif menjelaskan langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan secara sistematis.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

Bagian ini menguraikan populasi, sampel dan teknik sampling. Untuk penelitian yang tidak menggunakan sampel, maka tidak perlu memaparkan sampel dan teknik sampling. Jika penelitian mempertimbangkan penggunaan sampel maka perlu dipaparkan populasi, sampel, dan teknik sampling yang digunakan.

Jika jumlah populasi kurang dari 30, maka lebih baik digunakan penelitian populasi. Jika jumlah populasi lebih dari 30 maka dimungkinkan untuk mengambil sampel penelitian yang didahului dengan uji homogenitas dan normalitas.

C. Variabel Penelitian

Subbab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, subvariabel (bila ada), dan indikator. Penjelasan variabel penelitian disajikan dalam bentuk tabel berikut.

No	Variabel	Sub variabel (jika ada)	Indikator	Jenis Instrumen
1	Terikat (Y)			
2	Bebas (X)			
3	Bebas (X)			

D. Teknik Pengumpulan Data

Subbab ini peneliti memaparkan (1) metode yang digunakan dalam penelitian, (2) alat/instrumen yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan metodenya. (3) cara pengukuran/cara penskoran dari alat/instrumen yang digunakan, (4) kriteria/klasifikasi dari nilai yang diperoleh.

Instrumen yang akan digunakan harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. (1) apabila instrumen penelitian menggunakan tes, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen tersebut. (2) apabila penelitian yang menggunakan teknik nontes hanya dilakukan uji validitas. (3) apabila peneliti menggunakan instrumen yang sudah standar, maka diperbolehkan tanpa menggunakan uji instrumen, tetapi peneliti harus menunjukkan sumber dari mana instrumen itu diperoleh.

E. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik, sesuai dengan karakteristik data bersifat kuantitatif atau data yang diakuantitatifkan. Analisis statistik, yaitu model analisis yang digunakan harus relevan dengan (1) jenis data yang akan dianalisis, (2) tujuan penelitian, (3) hipotesis yang akan diuji, dan (4) rancangan penelitian.

Setiap jenis model atau rumus statistik yang digunakan untuk menganalisis data, mendasarkan adanya asumsi-asumsi yang harus dipenuhi. Misalnya asumsi-asumsi apa yang harus dipenuhi kalau akan menganalisis data dengan menggunakan rumus uji t, korelasi *product moment* dan sebagainya. Sebagai contoh (1) Syarat sebelum dilakukan uji beda (t tes, anava dan lainnya yang sejenis) sebelum dilakukan uji tes beda harus dilakukan lebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas. (2) syarat menggunakan analisis korelasi *product moment*, sebelum dilakukan analisis korelasi *product moment* adanya uji normalitas atau linieritas. Dalam subbab ini juga dijelaskan bagaimana ketentuan uji hipotesis rumus statistik yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENELITIAN

Cara Merujuk dan Menulis Daftar Rujukan

Cara Merujuk

- Kutipan kurang dari 40 kata
- Kutipan 40 kata atau lebih
- Kutipan tidak langsung

Cara Menulis Daftar Rujukan

- Rujukan dari Buku

Anastasi, A. 1982. *Psychological Testing*. New York: Macmillan.

- Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Robinson, D.N. (Ed.). 1992. *Social Discourse and Moral Judgment*. San Diego, CA: Academic Press.

- Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Hasan, M.Z. 1990. Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam Aminuddin (Ed.), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (12-25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

- Rujukan dari Artikel dalam Jurnal

Weston, C. and Cranton, P.A. 1986. Selecting Instructional Strategies. *Journal of Higher Education*, 57 (3), 259-288.

- Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran

Vembrianto, St. 1990, 3 April. Sekolah Kejuruan Suatu Pemborosan? *Kedaulatan Rakyat*, 4, 1-3.

- Rujukan dari Koran Tanpa Pengarang
Jawa Pos. 1995, 22 April. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, 4.
- Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Pengarang dan Tanpa Lembaga
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: Diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya.
- Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rujukan Berupa Karya Terjemahan
Sprent, P. 1991. *Metode Statistik Non-Parametrik Terapan*. Terjemahan oleh Erwin R. Osman. 1992. Jakarta: UI Press.
- Rujukan Berupa Disertasi
Riyanto. 1994. Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Keterampilan Psikomotorik di STM Negeri Malang. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana IKIP Malang.
- Rujukan Berupa Makalah yang disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya.
Riyanto. 1999. Format Penulisan Skripsi dan Laporan Tugas Akhir. Makalah Disajikan dalam Lokakarya Penulisan Pedoman Skripsi dan Laporan Tugas Akhir di Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu, Bengkulu, 3-8 Mei.
- Rujukan dari Artikel dalam dari Internet
Mujiyanto. 2016. Sekolah Kejuruan Suatu Pemborosan? <http://sekolah.kejuruan.2016>.
diunduh 20 Maret 2016

